

ABSTRAK

PENGARUH PEKERJA ANAK, JUMLAH PERCERAIAN, DAN KEKERASAN KEPADA ANAK TERHADAP TINGKAT PUTUS SEKOLAH USIA PENDIDIKAN MENENGAH ATAS DI INDONESIA

Angelina Rahma Suwesti
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pekerja anak, jumlah perceraian, dan kekerasan kepada anak terhadap tingkat putus sekolah usia pendidikan menengah atas di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), yaitu data putus sekolah, Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pekerja anak dan jumlah perceraian, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) yaitu kekerasan kepada anak pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) pekerja anak, jumlah perceraian, dan kekerasan kepada anak dapat menjadi prediktor tingkat putus sekolah; 2) pekerja anak berpengaruh positif terhadap tingkat putus sekolah usia pendidikan menengah atas di Indonesia; 3) jumlah perceraian berpengaruh negatif terhadap tingkat putus sekolah usia pendidikan menengah atas di Indonesia; dan 4) kekerasan kepada anak berpengaruh positif terhadap tingkat putus sekolah usia pendidikan menengah atas di Indonesia.

Kata kunci: tingkat putus sekolah, pekerja anak, jumlah perceraian, kekerasan kepada anak.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CHILD LABOR, THE NUMBER OF DIVORCES, AND VIOLENCE AGAINST CHILDREN ON THE DROPOUT RATE OF UPPER SECONDARY EDUCATION IN INDONESIA

Angelina Rahma Suwesti
Sanata Dharma University
2025

This study aims to examine and analyze the impact of child labor, the number of divorces, and violence against children on the dropout rate of upper secondary education in Indonesia.

This research explanatory in nature and employs a quantitative approach. The data used in this study is secondary data obtained from the Ministry of Education and Culture (Kemendikdasmen), which includes dropout rates, the Central Statistics Agency (BPS) regarding child labor and divorce rates, and the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KemenPPPA) concerning violence against children across 34 provinces in Indonesia in 2023. Data collection was conducted through documentation, and data processing utilized multiple linear regression analysis.

The results of the data analysis indicate that: 1) Child labor, divorce rates, and violence against children can serve as predictors of school dropout rates; 2) child labor has a positive effect on the dropout rate among upper secondary education students in Indonesia; 3) the number of divorces has a negative effect on the dropout rate among upper secondary education students in Indonesia; and 4) violence against children has a positive effect on the dropout rate among upper secondary education students in Indonesia.

Keywords: school dropout rate, child labor, divorce rate, violence against children.